

## RISK FACTOR FOR EARLY BREASTFEEDING CESSATION

Pratiwi Puji Lestari<sup>1\*</sup>, Fika Aulia<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Prodi DIII Kebidanan Fakultas Keperawatan dan Ilmu Kesehatan,

<sup>2</sup>Prodi Sarjana Kebidanan Fakultas Keperawatan dan Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Banjarmasin

\*Email: [pratiwipuji@umbjm.ac.id](mailto:pratiwipuji@umbjm.ac.id), [fika.aulia@gmail.com](mailto:fika.aulia@gmail.com)

### **Abstract**

*Introduction: early cessation of breastfeeding is still a common issue in many parts of the world). Several factors contributed to the cessation of breastfeeding due to the state of the mother's mental health during breastfeeding. This will have an impact on less optimal nutrition that the baby receives for his growth and development. Identification and analysis of risk factors for early cessation of breastfeeding is essential to effectively address this problem. By understanding these factors, health care providers, policymakers, and communities can implement targeted strategies and support systems to empower mothers and families to continue breastfeeding for the recommended length of time. The aim of this review is to determine the risks of early weaning from breastfeeding. Method: literature review using 2 databased PubMed and Google Scholar. Results: The risk factors for early weaning in breastfeeding mothers are barriers to breastfeeding, pumping and expressing breast milk, support and education, stress and mental health, cultural and social factors, perception of not getting enough breast milk. Conclusion: Identification and analysis of risk factors for early breastfeeding cessation is essential to address this problem effectively. The results of the identification of risk factors for early weaning in breastfeeding mothers are barriers to breastfeeding, pumping and expressing breast milk, support and education, stress and mental health, cultural and social factors, perception of not getting enough breast milk.*

**Keyword:** Risks, Early Weaning, Breastfeeding, Exclusive Breastfeeding

### **Abstrak**

*Pendahuluan : penghentian pemberian ASI dini masih menjadi isu umum di banyak belahan dunia). Beberapa hal yang menjadi faktor terhentinya menyusui karena keadaan kesehatan mental ibu saat menyusui. Hal tersebut akan berdampak pada kurang optimalnya nutrisi yang diterima bayi untuk pertumbuhan dan perkembangannya. Identifikasi dan analisis faktor risiko penghentian menyusui dini sangat penting untuk mengatasi masalah ini secara efektif. Dengan memahami faktor- faktor ini, penyedia layanan kesehatan, pembuat kebijakan, dan masyarakat dapat menerapkan strategi dan sistem dukungan yang ditargetkan untuk memberdayakan ibu dan keluarga agar terus menyusui selama jangka waktu yang disarankan. Tujuan dilakukannya review ini adalah untuk mengetahui risiko penyapihan dini menyusui. Metode: literature review dengan menggunakan 2 databased PubMed dan Google Scholar. Hasil : yang menjadi faktor risiko penyapihan dini pada ibu menyusui adalah hambatan dalam menyusui, pemompaan dan pemerahan ASI, dukungan dan pendidikan, stress dan kesehatan mental, faktor budaya dan sosial, persepsi tidak mendapat cukup ASI. Kesimpulan: Identifikasi dan analisis faktor risiko penghentian menyusui dini sangat penting untuk mengatasi masalah ini secara efektif. Hasil identifikasi tersebut yang menjadi faktor risiko penyapihan dini pada ibu menyusui adalah hambatan dalam menyusui, pemompaan dan pemerahan ASI, dukungan dan pendidikan, stress dan kesehatan mental, faktor budaya dan sosial, persepsi tidak mendapat cukup ASI..*

**Kata Kunci:** Risiko, Penyapihan Dini, Menyusui, Menyusui Eksklusif

## 1. Pendahuluan

Menyusui dikenal luas sebagai sumber nutrisi optimal bagi bayi, karena memberikan banyak manfaat kesehatan bagi anak dan ibu (1). Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) merekomendasikan pemberian ASI eksklusif selama enam bulan pertama kehidupan, diikuti dengan pengenalan makanan pendamping ASI sambil terus menyusui setidaknya selama dua tahun (2). Meskipun terdapat rekomendasi-rekomendasi ini, penghentian pemberian ASI dini masih menjadi isu umum di banyak belahan dunia (3). Beberapa hal yang menjadi faktor terhentinya menyusui karena keadaan kesehatan mental ibu saat menyusui (4)(5). Hal tersebut akan berdampak pada kurang optimalnya nutrisi yang diterima bayi untuk pertumbuhan dan perkembangannya (6). Memahami faktor risiko yang terkait dengan penghentian menyusui dini sangat penting untuk pengembangan intervensi dan kebijakan efektif yang bertujuan untuk mempromosikan dan mendukung pemberian ASI.

### *Problem Statement*

Penghentian pemberian ASI dini, yang didefinisikan sebagai penghentian pemberian ASI sebelum durasi pemberian ASI eksklusif yang direkomendasikan (yaitu enam bulan), menimbulkan masalah kesehatan masyarakat yang signifikan (7). Masalah ini memiliki banyak aspek, dipengaruhi oleh berbagai faktor yang berhubungan dengan individu, budaya, masyarakat, dan layanan kesehatan (8). Meskipun terdapat banyak upaya untuk mempromosikan pemberian ASI, namun tingkat penghentian pemberian ASI dini masih tetap ada, sehingga bayi tidak mendapatkan banyak manfaat kesehatan jangka pendek dan jangka panjang yang terkait dengan pemberian ASI.

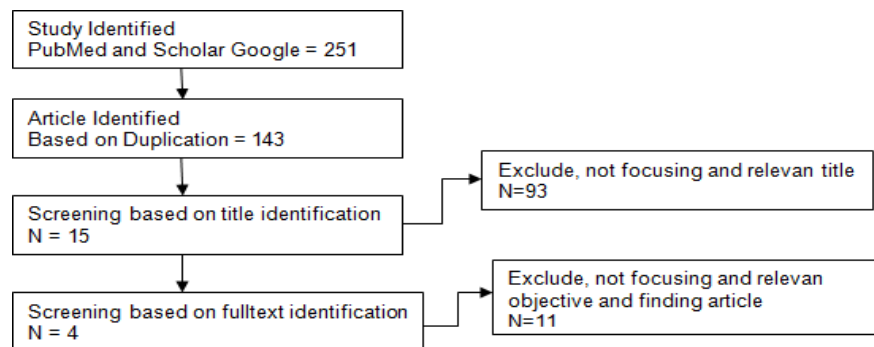
Identifikasi dan analisis faktor risiko penghentian menyusui dini sangat penting untuk mengatasi masalah ini secara efektif. Dengan memahami faktor-faktor ini, penyedia layanan kesehatan, pembuat kebijakan, dan masyarakat dapat menerapkan strategi dan sistem dukungan yang ditargetkan untuk memberdayakan ibu dan keluarga agar terus menyusui selama jangka waktu yang disarankan (9)(10)(11)(12).

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki beragam faktor risiko yang berkontribusi terhadap penghentian menyusui dini, menyoroti kompleksitas seputar masalah ini dan membuka jalan bagi intervensi berbasis bukti untuk meningkatkan tingkat pemberian ASI dan, selanjutnya, hasil kesehatan bayi dan ibu.

## 2. Metode

Pencarian literatur dilakukan pada bulan September 2023. Pencarian dengan filter tahun 2018 sampai dengan tahun 2023 pada advance search menggunakan Databased PubMed dan Google Scholar. Istilah pencarian yang digunakan adalah “risk”, “early”, “breastfeeding”, “cessation” (2018:2023). Artikel yang dikecualikan adalah artikel yang tidak dipublikasikan dan diluar tujuan pencarian. Setiap artikel yang terduplikasi telah dihapus.

Dengan menggunakan kriteria pencarian, total artikel yang didapatkan berjumlah 108 artikel kemudian 93 dikecualikan karena judul yang tidak relevan sehingga dari kriteria pencarian berdasarkan judul didapatkan 15 artikel yang relevan. Dari 15 artikel, 11 artikel dikecualikan karena tujuan tidak relevan sehingga pada skrining dan pencarian fulltext didapatkan 4 artikel yang relevan.



Gambar 1. Bagan Prisma Flowchart

### 3. Hasil dan Pembahasan

#### 3.1. Hasil

Hasil pencarian literatur dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel 3.1.1 Tabel Hasil Pencarian Literatur

No	Author, year	Methods	Sample	Result/Finding
1	Ericson, J., & Palmér, L. (2020). Cessation of breastfeeding in mothers of preterm infants-A mixed method study. <i>PloS One</i> , 15(5), e0233181. <a href="https://doi.org/10.1371/journal.pone.0233181">https://doi.org/10.1371/journal.pone.0233181</a> (9)	Mix Methods	270	Barriers to breastfeeding Pumping and milk expression Support and education Maternal stress and mental health Cultural and social factors
2	Gianni, M. L., Bettinelli, M. E., Manfra, P., Sorrentino, G., Bezze, E., Plevani, L., Cavallaro, G., Raffaelli, G., Crippa, B. L., Colombo, L., Morniroli, D., Liotto, N., Roggero, P., Villamor, E., Marchisio, P., & Mosca, F. (2019). Breastfeeding Difficulties and Risk for Early Breastfeeding Cessation. <i>Nutrients</i> , 11(10). <a href="https://doi.org/10.3390/nu11102266">https://doi.org/10.3390/nu11102266</a> (10)	Cohort	552	Perception of not having enough milk Infant's failure to thrive Mastitis Turn to work
3	Khan, M. M. I., & Kabir, M. R. (2021). Prevalence and Associated Factors of Early Cessation of Exclusive Breastfeeding Practice in Noakhali, Bangladesh: A Mixed-Method Study. <i>Journal of Pediatric Nursing</i> , 58, e44–e53. <a href="https://doi.org/10.1016/j.pedn.2020.12.017">https://doi.org/10.1016/j.pedn.2020.12.017</a> (13)	Mixed Methods	137	Perceived knowledge of EBF Inadequacy of breast milk
4	Silva, M. D. B., de Oliveira, R. de V. C., da Silveira Barroso Alves, D., & Melo, E. C. P. (2021). Predicting risk of early discontinuation of exclusive breastfeeding at a Brazilian referral hospital for high-risk neonates and infants: a decision-tree analysis. <i>International Breastfeeding Journal</i> , 16(1), 2. <a href="https://doi.org/10.1186/s13006-020-00349-x">https://doi.org/10.1186/s13006-020-00349-x</a> (12)	Cohort	1003	Karakteristik ibu dan bayi Lama perawatan di rumah sakit

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa metode penelitian yang digunakan pada keseluruhan artikel adalah kohort dan mixed methods dengan keseluruhan sampel sebanyak 1962 sampel. Hasil yang didapat dari keseluruhan artikel, yang menjadi faktor risiko penyapihan dini pada ibu menyusui adalah hambatan dalam menyusui, pemompaan dan pemerahan ASI, dukungan dan pendidikan, stress dan kesehatan mental, faktor budaya dan sosial, persepsi tidak mendapat cukup ASI, kegagalan tumbuh kembang bayi, mastitis, kembali bekerja, pengetahuan, perasaan/ persepsi ketidakcukupan ASI pada payudara, karakteristik ibu dan bayi serta lama perawatan di rumah sakit.

### **3.2. Pembahasan**

#### **Hambatan Menyusui dan Sosial Budaya**

Menyusui diakui secara luas sebagai metode nutrisi bayi yang optimal, karena menawarkan banyak manfaat kesehatan bagi ibu dan bayi (1). Namun, terlepas dari kelebihan-kelebihan ini, banyak perempuan menghadapi hambatan yang menghambat kemampuan mereka untuk memulai dan mempertahankan menyusui. Berbagai hambatan dalam pemberian ASI, akan berdampak terhadap kesehatan ibu dan bayi.

Hambatan-hambatan tersebut antara lain adalah dari multifaktor internal maupun eksternal yang dihadapi ibu menyusui. Faktor eksternal antara lain terkait dengan sosial dan budaya norma budaya yang dianut tabu seputar menyusui serta tekanan untuk menyesuaikan diri dengan praktik pemberian susu formula karena ekspektasi budaya (14). Hambatan eksternal juga bisa ditimbulkan dari sistem pelayanan kesehatan yang berlaku seperti kurangnya informasi komprehensif mengenai manfaat dan teknik menyusui dan terbatasnya kesadaran akan layanan dukungan yang tersedia.

Faktor sosial dan budaya memainkan peran penting dalam membentuk keputusan ibu mengenai menyusui. Dampak norma budaya, ekspektasi keluarga, dan tekanan sosial dapat mendukung atau menghambat inisiasi dan kelanjutan menyusui (15). Mengenali dan mengatasi hambatan-hambatan ini sangat penting untuk mempromosikan pemberian ASI karena konteks budaya dan sosial secara signifikan mempengaruhi pilihan ibu.

Faktor sosial dan budaya secara signifikan mempengaruhi praktik pemberian ASI dan dapat berperan sebagai fasilitator dan penghambat. Dengan mempromosikan kompetensi budaya dalam layanan kesehatan, meningkatkan kesadaran, membina jaringan dukungan sebaya, dan memberikan pendidikan menyusui yang sensitif terhadap budaya, kita dapat menciptakan lingkungan yang inklusif dan mendukung bagi para ibu dari berbagai latar belakang (16). Pada akhirnya, upaya-upaya ini dapat membantu meningkatkan angka pemberian ASI dan manfaat kesehatan seumur hidup bagi ibu dan bayi, terlepas dari konteks budaya atau sosial mereka.

#### **Kesehatan Mental Ibu Menyusui dan Persepsi Kecukupan ASI**

Hubungan antara kesehatan mental dan menyusui merupakan aspek penting dalam perawatan ibu dan bayi. Mengatasi tantangan kesehatan mental selama periode pascapersalinan sangat penting untuk meningkatkan keberhasilan pengalaman menyusui dan kesejahteraan ibu secara keseluruhan (17). Dengan mengenali dampak kesehatan mental terhadap pemberian ASI dan menerapkan strategi untuk mendukung ibu, profesional kesehatan dan masyarakat dapat berkontribusi terhadap hasil yang lebih sehat bagi ibu dan bayi.

Dampak pada Menyusui antara lain adalah berkurangnya Inisiasi dan Durasi. Ibu yang mengalami masalah kesehatan mental mungkin kecil kemungkinannya untuk memulai menyusui dan lebih cenderung untuk menghentikannya sebelum waktunya (18). Perasaan sedih, putus asa, atau cemas dapat menyulitkan ibu untuk terlibat dalam aspek bonding dalam menyusui. Selain itu, efek pada pasokan ASI akibat stress dan kecemasan atau gangguan psikologi lainnya akan berpotensi mempengaruhi suplai ASI karena ketidakseimbangan hormon (4). Para ibu mungkin merasakan berkurangnya pasokan ASI, sehingga menyebabkan tekanan lebih lanjut dan potensi penghentian pemberian ASI. Permasalahan kesehatan mental dapat mengubah persepsi ibu tentang dirinya dan perannya sebagai pengasuh. Perasaan tidak mampu atau bersalah dapat mempengaruhi pengalaman menyusui (19).

#### **Dukungan Dan Pendidikan/ Pengetahuan**

Dukungan sosial, pendidikan, dan pengetahuan memainkan peran penting dalam menentukan keberhasilan dan durasi menyusui. Sistem dukungan yang kuat, yang mencakup keluarga, pasangan, dan kelompok sebaya, memberikan bantuan emosional dan praktis (20). Pendidikan membekali ibu dengan informasi penting dan akses terhadap bantuan profesional bila diperlukan. Pengetahuan tentang fisiologi menyusui dan tantangan umum memberdayakan para ibu untuk menjalani perjalanan menyusui mereka dengan percaya diri. Secara bersama-sama, faktor-faktor ini berkontribusi terhadap hasil yang lebih sehat bagi ibu dan bayi, yang menggarisbawahi pentingnya program dan inisiatif dukungan menyusui yang komprehensif yang memprioritaskan elemen-elemen ini.

#### **4. Kesimpulan**

Identifikasi dan analisis faktor risiko penghentian menyusui dini sangat penting untuk mengatasi masalah ini secara efektif. Hasil identifikasi tersebut yang menjadi faktor risiko penyapihan dini pada ibu menyusui adalah hambatan dalam menyusui, pemompaan dan pemerahan ASI, dukungan dan pendidikan, stress dan kesehatan mental, faktor budaya dan sosial, persepsi tidak mendapat cukup ASI, kegagalan tumbuh kembang bayi, mastitis, kembali bekerja, pengetahuan, perasaan/ persepsi ketidakcukupan ASI pada payudara, karakteristik ibu dan bayi serta lama perawatan di rumah sakit.

#### **Daftar Pustaka**

1. JC M-V, A M-R, BR A-U, RI L-R, E M-D, EM F-T. Breastfeeding-Related Health Benefits in Children and Mothers: Vital Organs Perspective. *Med (B Aires)*. 2023;59(9):1535.
2. JR R, H A. World Health Organization (WHO) Recommends Exclusive Breastfeeding in the First Six Months of Life. 2018;
3. NC R, N B, N H, S H, CK L, JC M. Why invest, and what it will take to improve breastfeeding practices? *Lancet*. 2016;387(10017):491-504.
4. PP L. Depresi pada Masa Nifas dan Laktasi: Dilengkapi Instrumen Untuk Skrinning Depresi Ibu Nifas. *UrbanGreen Central Media*; 2022.
5. PP L, DS N, DA A. Effects of Postpartum Depression Symptoms On the Success of Breastfeeding In Hospital of Bantul. *Heal J*. 2020;3(2):46-51.
6. PP L. Optimalisasi Asupan Gizi Dalam Upaya Mencegah dan Menurunkan Stunting Pada Bayi dan Balita Di Indonesia. *Madu J Kesehat*. 2021;8(2):90-5.
7. M Z, Y Z, JA S, CW B. NDeterminants of breastfeeding duration in Shiraz, Southwest Irano Title. *Int J Env Res Public Heal*. 2020;17(4):1192.
8. L S, MA D, KE C, T J, K G-D. Beliefs, attitudes, and practices of breastfeeding mothers from a periurban community in South Africa. *J Hum Lact*. 2005;21(1):31-8.
9. J E, L P. Cessation of breastfeeding in mothers of preterm infants-A mixed method study. *PLoS One*. 2020;15(5).
10. ML G, ME B, P M, G S, E B, L P. Breastfeeding Difficulties and Risk for Early Breastfeeding Cessation. *Nutrients*. 2019;11(10).
11. MMI K, MR K. Prevalence and Associated Factors of Early Cessation of Exclusive Breastfeeding

- Practice in Noakhali, Bangladesh: A Mixed-Method Study. *J Pediatr Nurs.* 2021;58:e44–53.
12. KH B, SE M, SY H, CM M, KS J, SR M. Increasing the availability and utilization of reliable data on population micronutrient (MN) status globally: the MN Data Generation Initiative. *Am J Clin Nutr.* 2021;114(13):862–70.
  13. AH M, MH F, F D, C EB, M M-L, I K. Health in times of uncertainty in the eastern Mediterranean region, 1990-2013: a systematic analysis for the Global Burden of Disease Study 2013. *Lancet Glob Heal.* 2016;4(10):704–13.
  14. PP L, F A, RSN M, DK S. Local Wisdom And Social Culture In Family With Stunting Children. *Heal J [Internet].* 2022;6(2):60–76.
  15. B B, L K, E N. Women’s Perceptions and Experiences of Breastfeeding: a scoping review of the literature. *BMC Public Health.* 2021;21(1):1–11.
  16. O H, B S, M M. Culturally competent healthcare—A scoping review of strategies implemented in healthcare organizations and a model of culturally competent healthcare provision. *PLoS One.* 2019;14(7).
  17. M C-D, T W-K, A P, J Z. Improvement of the breastfeeding self-efficacy and postpartum mental health after lactation consultations— Observational study. *Midwifery.* 2021;94:102905.
  18. A B, S J. Impact of birth complications on breastfeeding duration: an internet survey. *J Adv Nurs.* 2013;69(4):828–39.
  19. ES M, ES K. Breast-feeding is associated with reduced perceived stress and negative mood in mothers. *Heal Psychol.* 2002;21(2):187.
  20. PP L, DA A, DS N. Pengaruh Dukungan Sosial Pada Keberhasilan Menyusui di RSUD Panembahan Senopati Kabupaten Bantul. *Pros Konf Nas Ke-7.* 2018;74–7.